

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAHUN 2017-2019

Orlando Boen* dan Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: Bryanorlando04@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is to determine and formulate recommendations for the effect of profitability, liquidity and capital structure on firm value in manufacturing companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) in 2017-2019. Data analysis used is 70 manufacturing companies that have been selected based on purposive sampling method with a total of 210 data for three years. The data used are secondary data in the form of financial reports that end every December 31 for each period used. Data processing uses E-views version 10. The results of this study indicate that capital structure has a positive effect on firm value, while profitability and liquidity have a negative effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Capital Structure, Liquidity

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memformulasi rekomendasi pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2017-2019. Analisis data yang digunakan adalah 70 perusahaan manufaktur yang telah di seleksi berdasarkan metode *purposive sampling* dengan total 210 data selama tiga tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang berakhir pada setiap 31 Desember pada setiap periode yang dipakai. Pengolahan data menggunakan *E-views* versi 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Hal ini mencerminkan penilaian dalam masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan tersebut. Meningkatkan nilai saham suatu perusahaan di pasar modal adalah salah satu cara untuk memperoleh laba yang diinginkan. Secara umum pengertian dan uraian pasar modal yang menyerupai pengertian dari pasar pada umumnya, yaitu tempat untuk bertemunya penjual dan pembeli. Secara akedemisi, pengetahuan dari pasar modal ialah pasar yang diatur secara terorganisir dengan aktivitas jual beli instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk modal sendiri maupun utang.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham and Gapensi, 2019). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

Kajian Teori

Legitimacy Theory. Dowling dan Pfeffer (1975) dalam Bustanul, dkk (2012) Teori legitimasi dikemukakan yang memberikan gambaran tentang adanya perbedaan antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat, maka perusahaan akan berada pada posisi terancam dimana perbedaan tersebut dikenal sebagai Legitimacy gap.

Agency Theory. Alchian dan Demsetz (1972) dan Jensen dan Meckling (1976). Mereka berpendapat bahwa perusahaan dapat dianggap sebagai penghubung untuk serangkaian hubungan kontrak antara individu, sedangkan ekonomi klasik menganggap perusahaan sebagai entitas produk tunggal dengan tujuan memaksimalkan keuntungan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2017). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2019).

Profitabilitas adalah perbandingan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Soliha dan Taswan (2017), profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah *ROA* atau *ROI*. *ROA* atau *ROI* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Likuiditas. merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan Current Ratio, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar (Sartono, 2000:62).

Struktur Modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham, contohnya hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan modal ekuitas (Weston dan Copeland, 2007). Menurut Gitman (2019), struktur modal (capital structure) merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan untuk dialokasikan oleh perusahaan. Struktur modal juga dapat

diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2008).

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Yunita, dkk (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan Herawati (2012) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Mahendra (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa diungkapkan Prisilia (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan oleh Nurhayati (2013) dan Suwarti (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan.

Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan dan perbaikan produktivitas. Kusumajaya (2011) menjelaskan bahwa struktur modal memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dari penelitian sebelumnya, Artini (2011) menemukan bahwa tidak adanya signifikansi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa dalam hal ini perubahan proporsi utang tidak mempengaruhi nilai perusahaan dalam struktur modal perusahaan tetapi disinyalir oleh keputusan investasi dan operasi.

Pengembangan Hipotesis

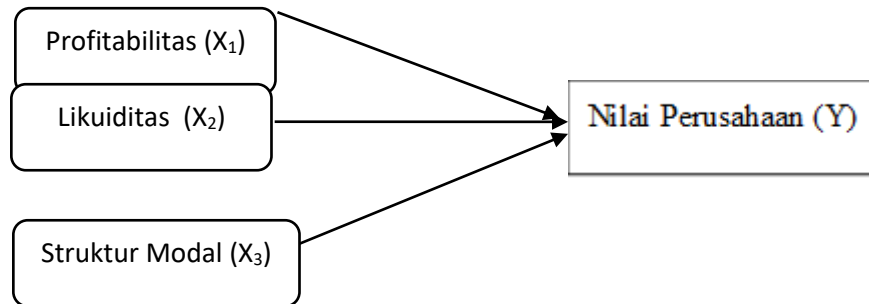
Yunita, dkk (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan Herawati (2012) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ha₁: Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan

Mahendra (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa diungkapkan Prisilia (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan oleh Nurhayati (2013) dan Suwarti (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Ha₂: Likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan

Kusumajaya (2011) menjelaskan bahwa struktur modal memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dari penelitian sebelumnya, Artini (2011) menemukan bahwa tidak adanya signifikansi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Ha₃: Struktur Modal mempunyai pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Metodologi

Penelitian kali ini menggunakan subjek perusahaan manufaktur-manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2017-2019. Total perusahaan yang terdaftar adalah sebanyak 182 perusahaan. Dengan total perusahaan manufaktur tersebut peneliti akan melakukan sampling yang akan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian kali ini. Metode penelitian yang akan digunakan adalah *purposive sampling* yang diambil berdasarkan kriteria dari kebutuhan dalam penelitian kali ini. Dengan kriteria yang disesuaikan tersebut peneliti berhasil menemukan sebanyak 70 perusahaan untuk dilakukan sample dalam kurun waktu periode yaitu dari 2017-2019.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

No	Variabel	Sumber	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas Return On Asset (X ₁)	Bulan Oktarima (2017)	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2.	Likuiditas Current Ratio (X ₂)	Bulan Oktarima (2017)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$	Rasio

3.	Struktur Modal Debt of Equity Ratio (X_3)	Bulan Oktarima (2017)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
4.	Nilai Perusahaan PBV(Y)	Bulan Oktarima (2017)	$PBV = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Hasil Uji Deskriptif yang menggambarkan mengenai ringkasan data penelitian seperti *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, standar deviasi memperlihatkan bahwa nilai perusahaan (*price of book value*) mempunyai nilai minimum sebesar 0.051200 nilai maksimum sebesar 82.44440) (*mean*) terdapat nilai rata-rata yaitu sebesar 3.238628 dan Standard Deviasi mempunyai nilai yaitu sebesar 8.306042 pada tahun 2017-2019. Profitabilitas (*Return on Asset*) mempunyai nilai minimum sebesar 0.000300, nilai maksimum sebesar 0.921000, (*mean*) terdapat nilai rata-rata yaitu sebesar 0.093924 dan Standard Deviasi mempunyai nilai yaitu sebesar 0.125382. Likuiditas (*Current Ratio*) mempunyai nilai minimum sebesar 0.137900, nilai maksimum sebesar 477.4077, (*mean*) terdapat nilai rata-rata yaitu sebesar 4.828387 dan Standard Deviasi mempunyai nilai yaitu sebesar 32.81697. Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) mempunyai nilai minimum sebesar 0.078600, nilai maksimum sebesar 32.44100, (*mean*) terdapat nilai rata-rata yaitu sebesar 1.219984 dan Standard Deviasi mempunyai nilai yaitu sebesar 3.003950.

Berdasarkan uji *likehood* / uji *chou* yang telah di uji dari model data panel memperlihatkan bahwa nilai probabilitas *cross section* F sebesar 0.0000, yang memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, yang berarti *Common Effect Model* tidak tepat untuk digunakan di dalam penelitian kali ini yang membuat peneliti harus melakukan penelitian dengan melakukan uji *Hausman* untuk dapat menentukan model yang paling tepat untuk digunakan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Berdasarkan uji *hausman* memperlihatkan bahwa nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0.0000, yang memiliki nilai yang lebih kecil dari 0.05, maka diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, yang berarti dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* dinilai paling sesuai untuk dapat digunakan, akhirnya *Fixed Effect Model* dapat dipilih sebagai model data panel dalam penelitian kali ini.

Tabel 1 Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.354463	0.320398	10.46969	0.0000
ROA	-1.158604	2.529030	-0.458122	0.6476

CR	-0.006199	0.006740	-0.919736	0.3593
DER	0.018783	0.098874	0.189972	0.8496

Sumber: Output E-views 10

Berdasarkan tabel 1, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.354463 - 1.158604 X_1 - 0.006199 X_2 + 0.018783 X_3 + \varepsilon$$

Profitabilitas yang memiliki nilai koefisien sebesar -1.158604 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan atau peningkatan pada profitabilitas sebesar satu satuan dan nilai variabel dependen lainnya tetap atau konstan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1.158604 satuan. Likuiditas yang memiliki nilai koefisien sebesar -0.006199 memiliki arti bahwa setiap kenaikan atau peningkatan pada profitabilitas sebesar satu satuan dan nilai variabel dependen lainnya tetap atau konstan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.006199 satuan. Struktur Modal yang memiliki nilai koefisien sebesar 0.018783 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan atau peningkatan pada profitabilitas sebesar satu satuan dan nilai variabel dependen lainnya tetap atau konstan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.018783 satuan.

Tabel 2. Hasil Uji F

F-statistic	31.36755	Durbin-Watson stat	3.124373
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output E-views 10

Hasil dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel sudah sesuai dan dapat layak untuk digunakan dalam meneliti pengaruh Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Modal (X_3) terhadap Nilai perusahaan (Y). Hal ini dikarenakan nilai probabilitas F -statistic lebih kecil dari 0.05, adalah sebesar 0.000000.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (*Adjusted R²*)

R-squared	0.942809	Mean dependent var	3.238628
Adjusted R-squared	0.912752	S.D. dependent var	8.306042

Sumber: Output E-views 10

Hasil dari tabel 3 diatas adalah hasil dari olahan data uji koefisien regresi linier berganda (R^2) yang dapat dilihat bahwa hasil yang didapat dari Adjusted R-Squared yaitu sebesar 0.912752 yang berarti dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan struktur modal (X_3), dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar

91.27%. Hasil nilai *Adjusted R-squared* juga menjelaskan bahwa nilai perusahaan (Y) yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yaitu sebesar 8.73%.

Tabel 4 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.354463	0.320398	10.46969	0.0000
ROA	-1.158604	2.529030	-0.458122	0.6476
CR	-0.006199	0.006740	-0.919736	0.3593
DER	0.018783	0.098874	0.189972	0.8496

Sumber: Output E-views 10

Uji t bertujuan untuk menentukan tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian uji t ini adalah sebesar 0.05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai dari signifikansi lebih dari 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Diskusi

Dilihat dari tabel 4 maka , probabilitas pada variabel dependen profitabilitas (X_1) adalah sebesar 0.6476 maka variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.6476 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 ditolak, dan dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan (Y)

Dilihat dari tabel 4 maka , likuiditas pada variabel dependen Likuiditas (X_2) adalah sebesar 0.3593 maka variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.3593 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 ditolak, dan dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan (Y)

Dilihat dari tabel 4 maka ,struktur modal pada variabel dependen Struktur Modal (X_3) adalah sebesar 0.8496 maka variabel struktur modal mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.8496 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 ditolak, dan dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan (Y).

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak ada yang mempengaruhi nilai perusahaan baik profitabilitas, likuiditas dan struktur perusahaan. Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan (1) Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019, (2) Periode penelitian yang dilakukan cukup singkat, hanya menggunakan 3 tahun periode, sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak bisa menggambarkan sepenuhnya keadaan yang

terjadi di lapangan, (3) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu mempertimbangkan mengenai penambahan periode pada penelitian ini untuk tujuan meningkatkan keakuratan informasi. Setelah itu juga dapat melakukan penambahan variabel lainnya yang memiliki tujuan untuk mengetahui dari pengaruh hubungan terhadap nilai perusahaan.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7), 4044-4070.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1). 1-9.
- Dewi, M. Y. I. A. D., & Sudiartha, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Da Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2302-8912.
- Hamidy, R. R., Wiksuana, B. G. I., & Artini, S. G. L. (2015). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(10). 665-682.
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(3). 133-144.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 127-148.
- Lubis, L. I., Sinaga, M. B., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. 3(3). 458-465.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *EProceeding of Management*, 4(1), 542-549.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal manajemen keuangan*, 1(1), 98-107.
- Pantow, R. S. M., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ-45. *Jurnal EMBA*. 3(1). 961971.
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otonomi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2). 879-889.

- Prastuti, R. K. N., & Sudiarta, M. G. I. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572-1598.
- Sari, B., & Rahayu, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*. 2(2). 69-76.
- Sartini, N. P. L., & Purbawagsa, A. B. I. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 8(2). 81-91.
- Suwardika, A. N. I., & Mustanda, K. I. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Tjandrakirana, R. H., & Monika, M. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1-16.

www.idx.com

www.duniainvestasi.com